Pengendalian Hama Layu Bakteri/*Bacterial* Wilt *Ralstonia* (*Pseudomonas) solanacearum* (E.F.Sm.) Pada Tanaman Tomat



Morfologi dan daur penyakit

- Bakteri ini mempunyai banyak ras dan dapat diisolasi dengan baik pada medium yang mengandung 2, 3, 5- trifenil-tetra sodium klorida (medium TTK). Infeksi terutama melalui luka pada bagian tanaman. Bakteri terangkut dalam pembuluh kayu dan pada batang yang lunak, masuk ke dalam ruang antara sel dalam kulit dan empulur, menguraikan sel-sel sehingga terjadi rongga-rongga.

Gejala serangan

Beberapa daun muda layu dan daun tua sebelah bawah menguning. Apabila bagian tanaman yang terinfeksi (batang, cabang, dan tangkai daun) dibelah akan tampak pembuluh berwarna coklat, demikian juga empulur sering berwarna kecoklatan.

Pada penyakit stadium lanjut apabila batang dipotong, akan keluar lendir bakteri berwarna putih susu. Lendir ini dapat dipakai untuk membedakan penyakit layu bakteri dengan layu Fusarium.

Pengendalian

a). Kultur teknis

- Pergiliran tanaman,

- Perbaikan aerasi tanah dengan pembuatan guludan dengan tinggi 40 – 50 cm dapat menekan serangan penyakit (agar tidak terjadi genangan air dan kelembaban yang tinggi).
- Penurunan pH tanah dengan memberi belerang,
- Penggunaan benih sehat.
- Sanitasi dengan mengeradikasi tanaman terserang dan sisa tanaman sakit dengan cara dicabut dan dimusnahkan.

b). Pengendalian hayati

- Pemanfaatan agens antagonis Trichoderma spp. dan Gliocladium spp. yang diaplikasikan pada kantong pesemaian sebanyak 5 gram per kantong, 3 hari sebelum penanaman benih atau bersamaan dengan penanaman benih, (Penggunaan agens hayati Trichoderma spp. dan Gliocladium spp.
- Pemanfaatan mikroba antagonis Pseudomonas fluorescens.

Sumber : Direktorat Perlindungan Hortikultura, Kementerian Pertanian